



SEKRETARIAT
NASIONAL
S P A B
Satuan Pendidikan Aman Bencana

BUKU SAKU

PEDOMAN EDUKASI PERUBAHAN PERILAKU

#PAKAI MASKER
#JAGA JARAK, HINDARI KERUMUNAN
#CUCI TANGAN PAKAI SABUN

Update :
20 September 2020



Daftar ISI PEDOMAN :

•	TENTANG COVID-19 DAN BAHAYANYA _____	1
•	DATA KASUS COVID-19 DI INDONESIA _____	2
•	DAMPAK COVID-19 DI BIDANG PENDIDIKAN _____	3
•	KEBIJAKAN PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI COVID-19 _____	4
•	KERANGKA PROGRAM EDUKASI PERUBAHAN PERILAKU _____	5
•	PELAKSANAAN 3M OLEH PEMERINTAH DAERAH _____	6
•	PELAKSANAAN 3M DI LINGKUNGAN SATUAN PENDIDIKAN _____	7
•	TUGAS RELAWAN, PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN, DAN PESERTA DIDIK _____	8
•	TAUTAN MATERI EDUKASI 3M _____	10



COVID-19 DAN BAHAYANYA



COVID-19 DAN BAHAYANYA

- Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2).
- Masa inkubasi COVID-19 rata-rata 5-6 hari, dengan range antara 1 dan 14 hari namun dapat mencapai 14 hari.
- Penularan COVID-19 dapat terjadi melalui **kontak langsung jarak dekat (1-2 meter)** dengan orang yang terinfeksi **melalui droplet** (partikel berisi air dengan diameter $>5-10 \mu\text{m}$) yang mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata) dan **kontak tidak langsung** dengan permukaan atau benda yang terkontaminasi droplet dari orang yang terinfeksi.
- **Gejala-gejala** yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, nyeri kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, hilang penciuman dan pembauan atau ruam kulit.
- Beberapa orang yang terinfeksi **tidak menunjukkan gejala apapun** dan tetap merasa sehat. Hal ini yang justru berbahaya, tak bergejala tapi dapat menularkan (*silent spreader*).
- Sampai dengan tanggal 18 September 2020 Satuan Tugas Penanganan Covid-19 melaporkan **236,519** kasus konfirmasi positif COVID-19 dengan 56,409 kasus aktif, 170,774 Sembuh dan 9,336 meninggal (CFR 3,9%).

Sumber: Pedoman Pencegahan covid-19 Revisi ke-5, Kemenkes, Juli 2020



STOP COVID-19



Data Kasus Covid-19 di Indonesia



POSITIF – SEMBUH – MENINGGAL

%

%

%

Data Kasus Covid-19 di Indonesia

Jumlah penduduk terkonfirmasi terpapar virus covid-19 terus meningkat. Guru dan anak usia sekolah berpotensi terpapar virus covid-19

Terkonfirmasi

236,519

Kasus Aktif

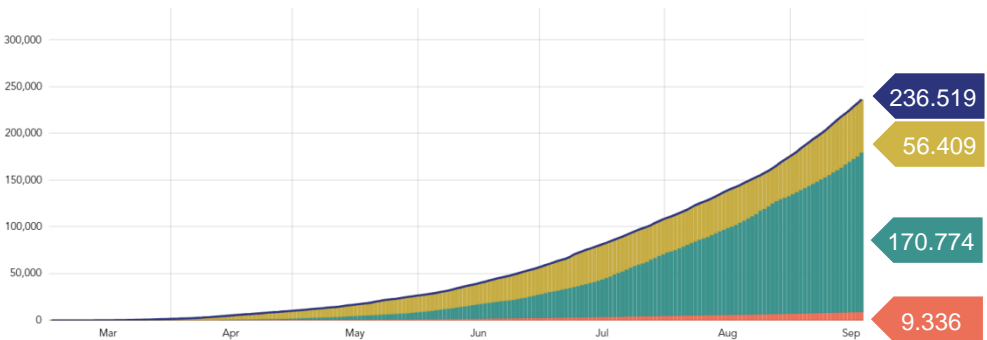
54,409

Sembuh

170,774

Meninggal

9,366



sumber: <https://covid19.go.id/> Tanggal 18 September 2020





DAMPAK COVID-19 DI BIDANG PENDIDIKAN

DAMPAK COVID-19 DI BIDANG PENDIDIKAN

2 Maret 2020

kasus pertama COVID-19 ditemukan di Indonesia. Siswa masih belajar di satuan pendidikan

9 Maret 2020

Mendikbud mengeluarkan protokol Pencegahan COVID-19 di Satuan Pendidikan. Siswa masih belajar di satuan pendidikan

24 Maret 2020

Kemendikbud mengeluarkan kebijakan Belajar Dari Rumah (BDR). **Seluruh Siswa Belajar dari Rumah**

15 Juni 2020

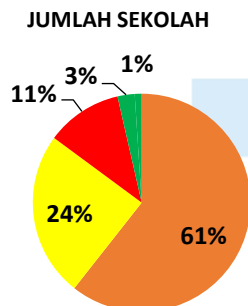
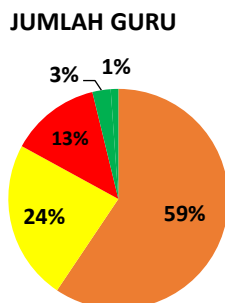
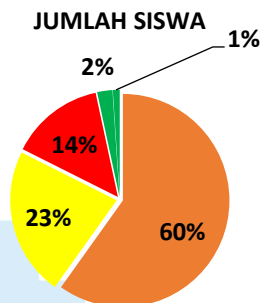
Mendikbud, Menag, Mendagri dan Menkes mengumumkan kebijakan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan (PTM) boleh dilakukan di ZONA HIJAU dengan persyaratan.

7 Agustus 2020

Penyesuaian Kebijakan, pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan boleh dilakukan di ZONA HIJAU dan KUNING. Siswa di ZONA ORANYE DAN MERAH masih BELAJAR DARI RUMAH



DAMPAK COVID-19 DI BIDANG PENDIDIKAN



- Sebagian besar peserta didik masih belajar dari rumah, walau demikian sebagian besar guru masih beraktivitas ke sekolah.
- Kesenjangan sumber daya (kepemilikan gawai, koneksi internet dan listrik) dan kapasitas pendidik dan orang tua/wali dalam memfasilitasi pembelajaran jarak jauh menjadikan proses belajar terasa lebih berat
- meningkatkan risiko anak terpapar covid di luar rumah karena tidak/kurang ada pengawasan selama orang tua harus bekerja.
- Meningkatnya risiko bahaya kekerasan, *cyberbullying*, informasi yang tidak layak, eksploitasi dan anak yang harus bekerja membantu ekonomi keluarga.
- Sumber: <https://covid19.go.id/peta-risiko>, 13 September 2020
- Zona risiko Covid-19 berubah terus dan diperbaharui setiap satu minggu satu kali oleh satgas penanganan covid-19..

KEBIJAKAN PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI COVID-19



Sasaran Edukasi Perubahan Perilaku

649.192
Satuan Pendidikan



4.183.591
Guru



68.801.708
Peserta Didik

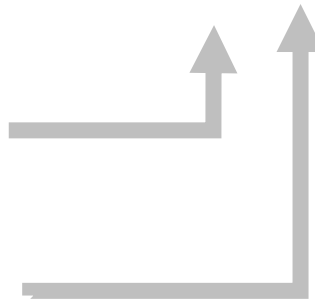


Menerapkan perlindungan warga sekolah
(3M → Mencegah, mendeteksi, merespon)

Menerapkan perlindungan individu
(3M → Menggunakan Masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, mencuci tangan pakai sabun/handsanitizer)

Sekolahnya aman,
menjadi kanal perubahan perilaku

Dokumentasi praktik baik
& scale up



42.972.397

Keluarga Peserta Didik



Pelapor / agen
perubahan perilaku

Penguatan Kelembagaan:

1. **Pusat:** Program anggaran, regulasi, monev, pendampingan, KIE, fasilitator
2. **Daerah:** SDM, anggaran, kerjasama lintas sektor → meningkatkan kapasitas teknis pelaksanaan edukasi 3M di satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat

Aksi Kunci:

1. **Setiap satuan pendidikan** membuat program perubahan perilaku
2. **Setiap guru dan dosen** membuat program/proyek pembelajaran perubahan perilaku → sesuai dengan bidang mata pelajarannya
3. **Setiap siswa** membuat satu project membuat perubahan individu dan pelopor perilaku
4. **Setiap keluarga** memiliki KIE/instrumen/buku saku unik dalam menerapkan protokol kesehatan di keluarganya → *proyek bersama*



KERANGKA PROGRAM EDUKASI PERUBAHAN PERILAKU





Tujuan Utama :

Peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan disiplin menggunakan masker, menjaga jarak hindari kerumunan, mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir (3M) untuk mencegah dan mengendalikan penyebaran COVID-19



Seluruh peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan menerapkan protokol kesehatan

Strategi :

Membangun Kesadaran Pentingnya 3M

Output

- Tersedia Media KIE
- Kampanye publik, sosialisasi, webinar, media cetak dan elektronik
- Lomba, Sayembara, festival, crowd source, medsos
- Proyek perubahan sosial
- Duta edukasi perubahan perilaku





Tujuan Utama :

Peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan disiplin menggunakan masker, menjaga jarak hindari kerumunan, mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir (3M) untuk mencegah dan mengendalikan penyebaran COVID-19



Seluruh satuan pendidikan patuh menerapkan protokol kesehatan

Strategi :

Meningkatkan kapasitas teknis pelaksanaan 3M

Output

- Pelatihan/Bimtek 3M
- Pembinaan/pendampingan dan pengawasan
- Pedoman penyediaan sarana prasarana sanitasi sekolah
- Panduan pengintegrasian 3M dalam Pembelajaran
- Portofolio siswa dan keluarga dalam menerapkan 3M





Tujuan Utama :

Peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan disiplin menggunakan masker, menjaga jarak hindari kerumunan, mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir (3M) untuk mencegah dan mengendalikan penyebaran COVID-19



Pemerintah daerah mampu mengendalikan satuan pendidikan dalam menerapkan protokol kesehatan

Strategi :

- Dukungan kelembagaan, anggaran dan regulasi
- Monev dan pengendalian

Output

- Regulasi di Pusat dan Daerah
- Fasilitator terlatih
- Sarana prasarana yang mendukung pelaksanaan protokol kesehatan
- Tim pembina UKS terintegrasi dengan satgas PP di daerah
- Layanan konsultasi dan hotline
- Data dan informasi pelaksanaan 3M
- Umpan balik dan Rekomendasi
- Dokumentasi dan Praktik baik
- Indeks kepatuhan 3M di Pendidikan

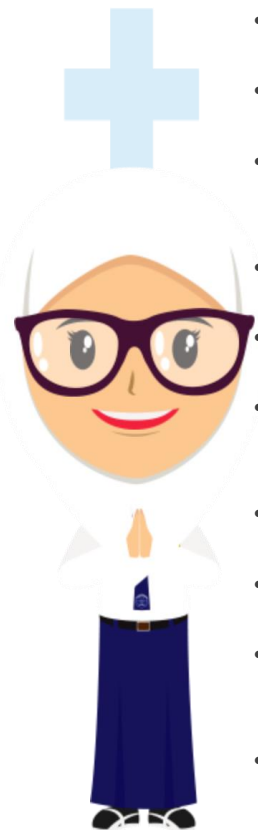


**PELAKSANAAN 3M OLEH
PEMERINTAH DAERAH**



PELAKSANAAN 3M OLEH PEMERINTAH DAERAH

- Melakukan pengecekan daftar kesiapan satuan pendidikan yang akan membuka pembelajaran tatap muka
- Memastikan satuan pendidikan yang sudah menerapkan pembelajaran tatap muka menerapkan protokol kesehatan
- Memastikan ketersediaan sarana prasarana 3M (masker, penanda jaga jarak, sarana CTPS/handsanitizer dan media KIE 3M)
- Membuat Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi tentang pelaksanaan 3M di satuan pendidikan
- Melakukan sosialisasi pelaksanaan 3M secara rutin dan dalam setiap kegiatan
- Melatih kepala sekolah, pengawas dan penilik serta relawan untuk pelaksanaan edukasi 3M
- Menggerakkan organisasi profesi guru, MKKS, MGMP dan organisasi pendidikan untuk melaksanakan 3M
- Memastikan setiap sekolah menerapkan protokol kesehatan baik yang tatap muka (PTM) maupun yang masih belajar dari rumah (BDR)
- Melakukan deteksi dini penyebaran covid-19 di lingkungan pendidikan
- Mengontrol dan menertibkan pelaksanaan protokol kesehatan 3M selama siswa di perjalanan dari dan ke sekolah
- Memastikan dinas pendidikan dan tim pembina Usaha Kesehatan Sekolah masuk dalam bidang perubahan perilaku satgas penanganan Covid-19 di daerah
- Membuat program apresiasi dan duta 3M dari pendidik, peserta didik, dan keluarga patuh 3M
- Mendokumentasikan praktik baik pelaksanaan 3M di Daerahnya
- Meningkatkan partisipasi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan beserta keluarganya melalui program apresiasi/lomba/sayembara kepatuhan perilaku 3M
- Membuat kanal informasi 3M dan saluran pengaduan



PELAKSANAAN 3M DI LINGKUNGAN SATUAN PENDIDIKAN



PELAKSANAAN 3M DI LINGKUNGAN SATUAN PENDIDIKAN

Kepala sekolah

- Memastikan sekolahnya menerapkan protokol kesehatan baik yang tatap muka (PTM) maupun yang masih belajar dari rumah (BDR)
- Melakukan deteksi dini dan mitigasi penyebaran covid-19 di lingkungan pendidikan
- Memastikan ketersediaan sarana dan media KIE 3M
- Berkoordinasi dengan dinas pendidikan dan satgas penanganan covid-19 setempat untuk pelaksanaan protokol kesehatan selama di sekolah dan di perjalanan
- Membuat program apresiasi dan duta 3M dari pendidik, peserta didik, dan keluarga patuh 3M
- Mendokumentasikan praktik baik 3M di sekolahnya



PELAKSANAAN 3M DI LINGKUNGAN SATUAN PENDIDIKAN

Guru/Dosen

- Menjadi teladan dalam menerapkan perilaku 3M
- Menyampaikan pesan kunci edukasi 3M pada setiap memulai dan mengakhiri proses pembelajaran
- Mengintegrasikan edukasi 3M dalam materi dan proses pembelajaran
- Menyapa peserta didik dan orang tua/wali secara rutin untuk memastikan kesehatan dan membantu kesulitan belajar, serta mengingatkan 3M
- Menegur dan mengingatkan sesama kolega dan peserta didik untuk menerapkan 3M
- Berbagi praktik baik dengan sesama kolega guru dalam menerapkan 3M dalam pembelajaran



PELAKSANAAN 3M DI LINGKUNGAN SATUAN PENDIDIKAN

Peserta Didik

- Senantiasa menerapkan perilaku 3M
- Mengingatkan sesama rekan siswa/ mahasiswa/ warga belajar
- Menjadi agen perubahan perilaku di keluarga
- Aktif berpartisipasi dalam menyebarkan pesan kunci 3M secara kreatif: membuat jingle, infografis, vlog, tiktok, konten 3M di medsos, video pendek, meme, proyek sosial, dan sebagainya

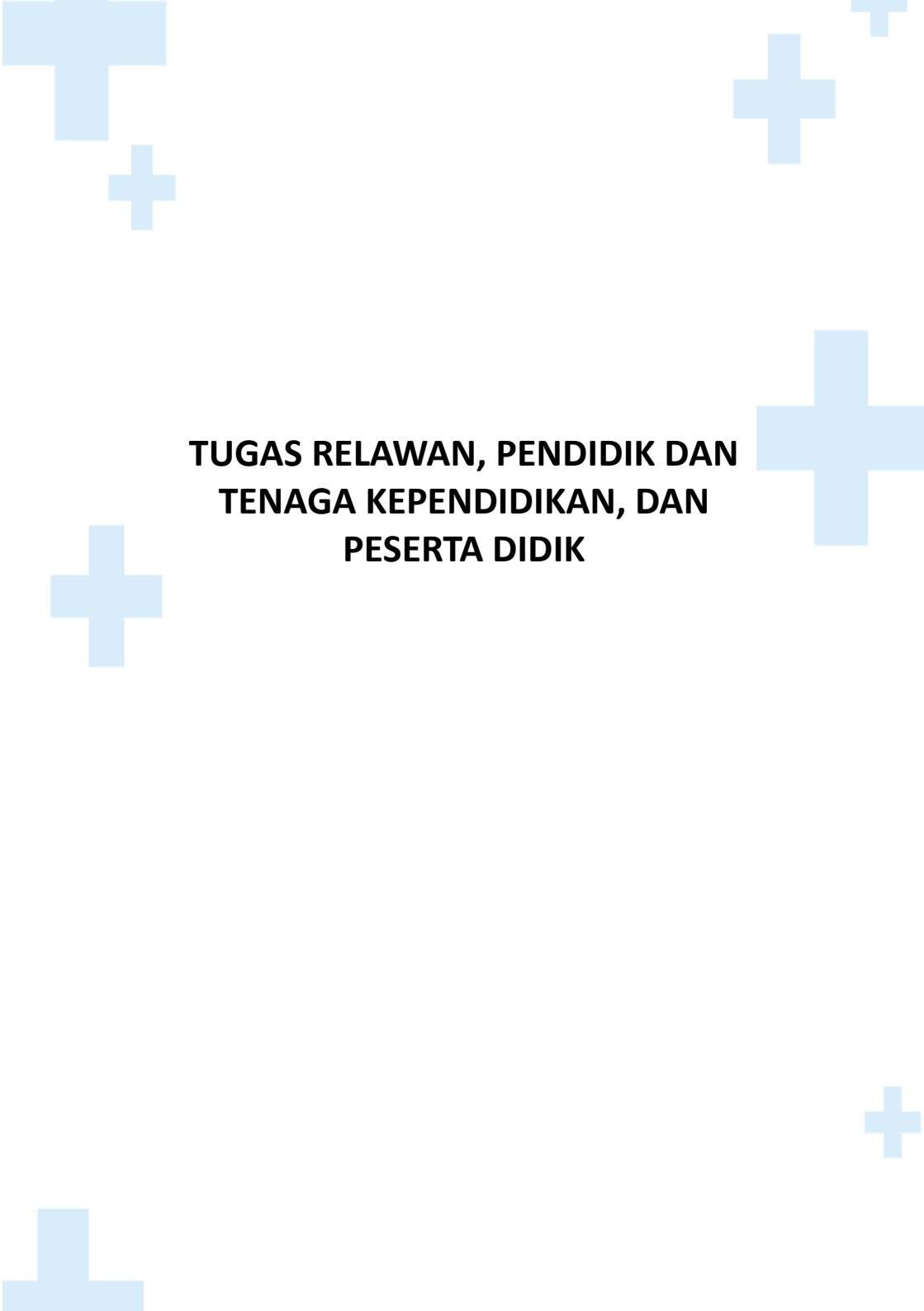


PELAKSANAAN 3M DI LINGKUNGAN SATUAN PENDIDIKAN

Orang Tua/Wali

- Senantiasa menerapkan perilaku 3M
- Menyiapkan kebutuhan masker, handsanitizer, dan selalu mengingatkan 3M
- Aktif berkomunikasi dengan Guru/kepala sekolah terkait penerapan protokol kesehatan di sekolah
- Aktif mencari informasi
- Mendokumentasikan praktik baik 3M di keluarga
- Aktif berpartisipasi di group sekolah atau lingkungan sekitar untuk menyebarkan informasi dan praktik baik serta media KIE 3M

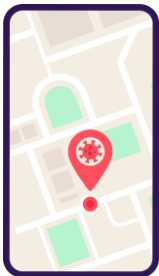




**TUGAS RELAWAN, PENDIDIK DAN
TENAGA KEPENDIDIKAN, DAN
PESERTA DIDIK**

Deteksi Dini dan mitigasi penyebaran COVID-19 di Lingkungan Pendidikan

- Satuan Pendidikan dibantu relawan dan satgas penanganan Covid-19 mengidentifikasi Peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan (warga satuan pendidikan) dan anggota keluarga warga satuan pendidikan yang:
 - menjadi suspek, probable, terkonfirmasi positif dan meninggal.
 - memiliki penyakit penyerta / komorbid
 - Kondisi kesehatan seluruh warga satuan pendidikan
- Memastikan Peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan menggunakan transportasi yang aman dan menerapkan protokol kesehatan selama perjalanan ke sekolah dan dari sekolah
- Memantau kepatuhan warga satuan pendidikan dalam menerapkan protokol kesehatan
- Pendidik melakukan komunikasi secara rutin dengan peserta didik dan orang tua/wali mengenai:
 - Kondisi kesehatan
 - Aktivitas dan mobilitas di luar rumah
 - Mengingatkan selalu 3M (Menggunakan masker, menjaga jarak
- Memiliki SOP penanganan kasus COVID-19 di tingkat satuan pendidikan
- Membantu melakukan pelacakan kontak erat warga satuan pendidikan



Pembelajaran tatap muka di sekolah diperbolehkan untuk zona hijau dan zona kuning

Proses Pembelajaran

- Untuk daerah yang berada di zona **oranye dan merah**, **tetap dilarang** melakukan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan dan tetap **melanjutkan Belajar dari Rumah (BDR)**.
- Selain zona hijau, **satuan pendidikan di zona kuning dapat diperbolehkan** untuk melakukan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan dengan mengikuti prosedur yang ditetapkan.
- SMK di semua zona dapat melakukan pembelajaran praktik dengan menerapkan protokol kesehatan.
- Perguruan Tinggi di semua Zona melaksanakan pembelajaran daring, kecuali bagi mahasiswa tingkat akhir dan yang membutuhkan praktik di lab/studi/bengkel atau penelitian penyelesaian tugas akhir.

Proses Zonasi

- Data zonasi dilakukan **per kabupaten/kota** berdasarkan **data satuan tugas nasional** Covid-19 yang tercantum di link <https://covid19.go.id/peta-risiko>.
- **Untuk pulau-pulau kecil**: zonasi menggunakan **zona pulau-pulau kecil** berdasarkan pemetaan satuan tugas **provinsi/kabupaten/kota setempat**.

74%

Peserta didik masih berada di **zona merah dan oranye** (dalam 334 kab./kota*)

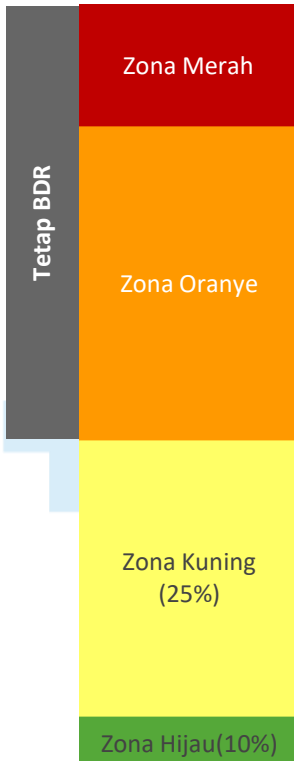
26%

Peserta didik berada di **zona hijau dan kuning** (dalam 180 kab./kota*)

Sumber data: covid19.go.id tanggal 13 September 2020



Walaupun di zona hijau dan kuning, sekolah tidak dapat melakukan pembelajaran tatap muka tanpa persetujuan Pemda/Kanwil dan Kepala Sekolah



Adapun beberapa tahap persyaratan untuk diadakannya pembelajaran tatap muka, antara lain :

- Kab./Kota dalam zona hijau/kuning
- (1) Pemda atau (2) Kanwil/Kantor Kemenag memberi izin
- Satuan pendidikan penuh semua daftar periksa dan siap pembelajaran tatap muka
- Orang tua setuju untuk pembelajaran tatap muka

Peserta didik memulai **pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan** secara bertahap.

Jika tidak memenuhi persyaratan maka Peserta didik melanjutkan **pembelajaran dari rumah** secara penuh

Pembelajaran tatap muka di sekolah di zona kuning dan hijau diperbolehkan, namun tidak diwajibkan.

Untuk zona hijau dan zona kuning, pembelajaran tatap muka untuk PAUD dapat dilaksanakan 2 bulan setelah jenjang pendidikan lainnya

- **Jenjang pendidikan dasar dan menengah (SD, SMP, SMA, SMK)** dapat memulai pembelajaran tatap muka **secara bersamaan** dengan pertimbangan risiko kesehatan yang tidak berbeda untuk kelompok umur antar jenjang.
- **PAUD** dapat memulai pembelajaran tatap muka paling cepat **2 bulan** setelah jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Untuk zona hijau dan zona kuning, pembelajaran tatap muka untuk PAUD dapat dilaksanakan 2 bulan setelah jenjang pendidikan lainnya

- **Madrasah dan sekolah berasrama pada zona hijau dan kuning** dibuka **secara bertahap** selama masa transisi (dua bulan pertama).

Kapasitas Asrama	Masa Transisi (Dua Bulan Pertama)	Masa Kebiasaan Baru
≤ 100 peserta didik	<ul style="list-style-type: none">● Bulan I: 50%● Bulan II: 100%	<ul style="list-style-type: none">● 100%
> 100 peserta didik	<ul style="list-style-type: none">● Bulan I: 25%● Bulan II: 50%	<ul style="list-style-type: none">● Bulan III: 75%● Bulan IV: 100%



pembelajaran tatap muka dilakukan sesuai dengan mengikuti protokol kesehatan (1/2)

Pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan yang memenuhi kesiapan dilaksanakan secara bertahap, diawali dengan masa transisi selama dua bulan. Jika aman, dilanjutkan dengan masa kebiasaan baru.

Perihal	Masa Transisi (2 bulan pertama)
Waktu Mulai Paling Cepat bagi yang Memenuhi Kesiapan	<ul style="list-style-type: none">● SMA, SMK, MA, MAK, SMP, MTs: paling cepat Juli 2020● SD, MI, dan SLB: paling cepat Agustus 2020● PAUD: paling cepat Oktober 2020
Kondisi Kelas	<ul style="list-style-type: none">● Pendidikan dasar dan menengah: jaga jarak min. 1,5 m dan maks.18 peserta didik/kelas (standar 28-36 peserta didik/kelas)● SLB: jaga jarak min. 1,5 m dan maks. 5 peserta didik/kelas (standar 5-8 peserta didik/kelas)● PAUD: jaga jarak min. 1,5 m dan maks. 5 peserta didik/kelas (standar 15 peserta didik/kelas)
Jadwal Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">● Jumlah hari dan jam belajar dengan sistem pergiliran rombongan belajar (<i>shift</i>) ditentukan oleh masing-masing satuan pendidikan sesuai dengan situasi dan kebutuhan

pembelajaran tatap muka dilakukan sesuai dengan mengikuti protokol kesehatan

Pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan yang memenuhi kesiapan dilaksanakan secara bertahap, diawali dengan masa transisi selama dua bulan. Jika aman, dilanjutkan dengan masa kebiasaan baru.

Pada Masa Transisi (2 bulan pertama)

Waktu Mulai Paling Cepat bagi yang Memenuhi Kesiapan

- **SMA, SMK, MA, MAK, SMP, MTs:** paling cepat Juli 2020
- **SD, MI, dan SLB:** paling cepat Agustus 2020
- **PAUD:** paling cepat Oktober 2020

Kondisi Kelas

- **Pendidikan dasar dan menengah:** jaga jarak min. 1,5 m dan maks. 18 peserta didik/kelas (standar 28-36 peserta didik/kelas)
- **SLB:** jaga jarak min. 1,5 m dan maks. 5 peserta didik/kelas (standar 5-8 peserta didik/kelas)
- **PAUD:** jaga jarak min. 1,5 m dan maks. 5 peserta didik/kelas (standar 15 peserta didik/kelas)

Kegiatan Selain Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- Tidak diperbolehkan ada kegiatan selain KBM.
- Contoh yang tidak diperbolehkan: orang tua menunggu siswa di sekolah, istirahat di luar kelas, pertemuan orangtua-murid, pengenalan lingkungan sekolah, dsb.

Jadwal Pembelajaran

- Jumlah hari dan jam belajar dengan sistem pergiliran rombongan belajar (*shift*) ditentukan oleh masing-masing satuan pendidikan sesuai dengan situasi dan kebutuhan

Perilaku Wajib di seluruh area sekolah

- Menggunakan **masker dengan benar**
- **Cuci tangan pakai sabun** atau *hand sanitizer*
- Menjaga jarak minimal 1,5 meter dan tidak melakukan kontak fisik.

Kondisi Medis Warga Sekolah

- Sehat dan jika mengidap *comorbid*, dalam kondisi terkontrol
- Tidak memiliki gejala COVID-19 termasuk pada orang yang serumah dengan peserta didik dan pendidik.

Kantin dan Kegiatan Olahraga dan Ekstrakurikuler

- Tidak diperbolehkan



Protokol Kesehatan Pembelajaran Tatap Muka Bagi Warga Satuan Pendidikan (1/2)

Sebelum Berangkat

- sarapan/konsumsi gizi seimbang;
- kondisi sehat dan tidak memiliki gejala: suhu $\geq 37,3^{\circ}\text{C}$, atau keluhan batuk, pilek, sakit tenggorokan, dan/atau sesak nafas;
- menggunakan masker
- membawa *hand sanitizer*;
- membawa makanan beserta alat makan dan air minum;
- membawa perlengkapan pribadi

Selama Perjalanan

- **Menerapkan 3M** (menggunakan masker; menjaga jarak hindari kerumunan; mencuci tangan pakai sabun (CTPS)/*handsanitizer*)
- hindari menyentuh permukaan benda, wajah
- menerapkan etika batuk/bersin

Sebelum Masuk Gerbang

- pengantaran dilakukan di lokasi yang telah ditentukan;
- **Menerapkan 3M**
- mengikuti pemeriksaan kesehatan meliputi: pengukuran suhu tubuh, gejala batuk, pilek, sakit tenggorokan, dan/atau sesak nafas;
- tamu, mengikuti protokol kes

Selama Kegiatan Belajar Mengajar

- **Menerapkan 3M**
- menggunakan alat pribadi;
- dilarang pinjam-meminjam peralatan;
- memberikan pengumuman secara berulang dan intensif terkait **3M**
- melakukan pengamatan visual kesehatan warga satuan pendidikan, jika ada yang memiliki gejala gangguan kesehatan maka harus ikuti protokol kesehatan satuan pendidikan.



Protokol Kesehatan Pembelajaran Tatap Muka Bagi Warga Satuan Pendidikan (2/2)

Saat KBM Berakhir

- Menerapkan 3M
- penjemput di lokasi yang sudah disediakan dan hindari berkerumun

Di Perjalanan Pulang

- Menerapkan 3M
- hindari menyentuh area wajah
- menerapkan etika batuk dan bersin,
- Langsung pulang, jangan mampir

Tiba di Rumah

- membersihkan diri (mandi) dan mengganti pakaian sebelum berinteraksi fisik dengan orang lain di dalam rumah,
- melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)



Satuan Pendidikan Wajib Memenuhi Daftar Kesiapan Pembelajaran Tatap Muka

Kategori	Sebelumnya
1	Ketersediaan sarana sanitasi dan kebersihan: <ul style="list-style-type: none">● Toilet bersih;● Sarana cuci tangan dengan air mengalir menggunakan sabun atau cairan pembersih tangan (<i>hand sanitizer</i>); dan● Disinfektan.
2	Mampu mengakses fasilitas layanan kesehatan (puskesmas, klinik, rumah sakit, dan lainnya).
3	Kesiapan menerapkan area wajib masker kain atau masker tembus pandang bagi yang memiliki peserta didik disabilitas rungu.
4	Memiliki <i>thermogun</i> (pengukur suhu tubuh tembak).
5	Pemetaan warga satuan pendidikan yang tidak boleh melakukan kegiatan di satuan pendidikan: <ul style="list-style-type: none">● Memiliki kondisi medis penyerta (<i>comorbidity</i>) yang tidak terkontrol● Tidak memiliki akses transportasi yang memungkinkan penerapan jaga jarak● Memiliki riwayat perjalanan dari zona oranye dan merah atau riwayat kontak dengan orang terkonfirmasi positif COVID-19 dan belum menyelesaikan isolasi mandiri selama 14 hari.
6	Membuat kesepakatan bersama komite satuan pendidikan terkait kesiapan melakukan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan. Proses pembuatan kesepakatan tetap perlu menerapkan protokol kesehatan.

satuan pendidikan yang sudah mengisi daftar kesiapan satuan pendidikan dapat dilihat melalui laman <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/kesiapanbelajar/dashboard>



Himbauan Sekretaris Jenderal Kemendikbud tentang pelaksanaan Edukasi 3M:

- Senantiasa menerapkan protokol kesehatan **3M** dalam setiap kegiatan pendidikan;
- **Menyampaikan pesan** singkat edukasi 3M dan/atau **menayangkan video edukasi 3M** durasi “1-2 menit” setiap memulai proses pembelajaran; dan
- Materi edukasi 3M di lingkungan pendidikan dapat diakses pada laman <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/>

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon 021-5711144
Laman: www.kemdikbud.go.id


Nomor : 77106/A.A7/EP/2020
Hal : Pelaksanaan edukasi 3M
9 September 2020

Yth.
1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota
3. Pimpinan Perguruan Tinggi
seluruh Indonesia

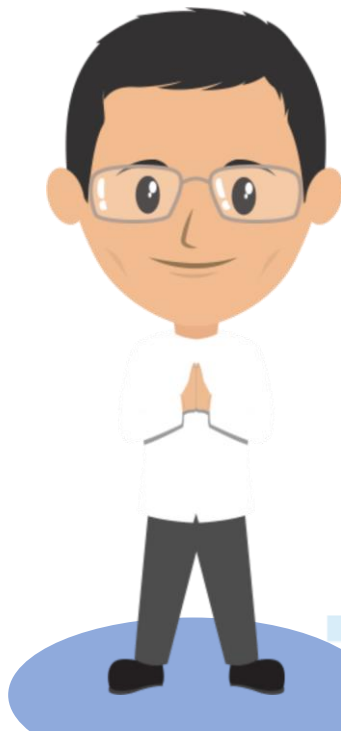
Dalam rangka pencegahan dan pengendalian *Coronavirus Disease (COVID-19)* dalam penyelenggaraan pendidikan selama pandemi COVID-19 sebagaimana tercantum dalam Keputusan Bersama 4 Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*, dengan hormat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. senantiasa menerapkan protokol kesehatan 3M yaitu menggunakan masker dengan benar, menjaga jarak hindari kerumunan, dan mencuci tangan pakai sabun atau cairan pembersih tangan dalam setiap kegiatan pendidikan;
2. bagi kepala dinas pendidikan provinsi/kabupaten/kota agar mengusakan kepada seluruh kepala satuan pendidikan dan guru untuk senantiasa menyampaikan pesan singkat edukasi 3M dan/atau menayangkan video edukasi 3M durasi “1-2 menit” setiap memulai proses pembelajaran baik yang sudah melaksanakan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan (PTM) maupun yang masih melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ); dan
3. materi edukasi 3M di lingkungan pendidikan dapat diakses pada laman <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/>.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris Jenderal,

Ajim Kusumadewi
NIP. 196012041986011001

Tembusan:
1. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
2. Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana selaku Ketua Satuan Tugas Penanganan COVID-19
3. Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Diperlukan kerja sama secara menyeluruh dari semua pihak untuk Mencegah agar peserta didik dapat belajar dengan sehat dan selamat

Orang Tua

Orang tua untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan proses belajar mengajar di rumah dan menerapkan 3M.

Guru

Guru terus meningkatkan kapasitas untuk pembelajaran interaktif dan senantiasa mengedukasi 3M.

Sekolah

Sekolah memfasilitasi kegiatan belajar mengajar dengan metode yang paling tepat, aman dan menerapkan protokol kesehatan.

Pemerintah

Pemerintah pusat dan daerah bekerja sama menyusun dan menerapkan kebijakan yang berpihak pada anak.

Layanan Kesehatan

Layanan kesehatan memantau dan mengevaluasi risiko di daerah demi mengutamakan kesehatan anak.

Masyarakat Sipil

Lembaga sosial dan masyarakat bersama-sama mendukung dan memantau penerapan 3M dalam kegiatan pembelajaran anak.



TAUTAN MATERI EDUKASI 3M



TAUTAN MATERI EDUKASI 3M

- Panduan Pembelajaran Selama Pandemi COVID-19
- Pedoman Belajar Dari Rumah
- Informasi mengenai edukasi 3M dapat diakses pada laman <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/video-protokol-kesehatan-3m/> dan <https://covid19.go.id/edukasi/pengantar>
- Informasi kesiapan satuan pendidikan dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/kesiapanbelajar/home>
- Panduan opsi sarana cuci tangan pakai sabun (CTPS) <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/index.php/panduan-dan-pedoman/> dan video mengembangkan opsi sarana CTPS secara kreatif dalam mencegah penyebaran virus COVID-19 <https://www.youtube.com/watch?v=tK48UXBXaVk>
- Kumpulan Media komunikasi Edukasi Informasi seru belajar kebiasaan baru <http://ringkas.kemdikbud.go.id/MediaKIE3M>
- Buku Saku PAUD dan Sumber belajar Orang Tua <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/buku-saku-paud/>
- Modul Literasi dan numerasi tingkat SD selama Pandemi COVID-19: <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/tingkat-sd-modul-belajar-literasi-numerisasi/>
- Materi pengayaan pendukung belajar dari rumah <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/materi-materi-pengayaan-pendukung-belajar-dari-rumah/>





SEKRETARIAT
NASIONAL
S P A B
Satuan Pendidikan Aman Bencana

TERIMA KASIH

Mari kita bekerja sama untuk memastikan anak dapat terus belajar dengan sehat dan selamat!

#PAKAI MASKER

#JAGA JARAK, HINDARI KERUMUNAN

#CUCI TANGAN PAKAI SABUN